

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang bisa diuraikan antara lain:

1. Menerapkan metode Algoritma K-Means dapat memberikan pola pelayanan jemaat dalam gereja dengan akurat karena telah dilakukan uji akurasi menggunakan silhoutte coefficient.
2. Menerapkan metode Algoritma K-Means dalam penentuan pola pelayanan jemaat dalam gereja di masa yang akan datang menjadi lebih efektif dari proses yang dilakukan sebelumnya
3. Hasil pengembangan prototype untuk penentuan pola pelayanan jemaat dalam gereja adalah menampilkan hasil klaster, data plot, pelayanan yang paling sering keluar dengan yang menjadi pilihan jemaat serta keluaran rekomendasi terbaiknya
4. Hasil uji ahli menyatakan dengan skor 100% yang berarti aplikasi yang dibuat layak untuk digunakan, serta uji pengguna dengan kuesioner sebesar 89% yang berarti "Sangat Layak".
5. Hasil uji akurasi dengan silhoutte coefficient sebesar 0.7448 yang berarti termasuk kedalam kategori *Strong Structure*

B. Saran

Saran yang dapat diajukan untuk pengembangan selanjutnya yaitu:

1. Disarankan menggunakan data kasus lebih banyak untuk meningkatkan kekuatan klaster;
2. Disarankan menggunakan lebih banyak variabel seperti wilayah untuk dijadikan sebagai variabel yang akan dianalisis;
3. Disarankan agar dapat menghitung seberapa banyak jemaat gereja yang ingin menjadi anggota pelayan gereja.